

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Penelitian**

##### **1. Sejarah PT. Timor Sejahtera ( Aguafit ) Kupang\_Nusa Tenggara Timur**

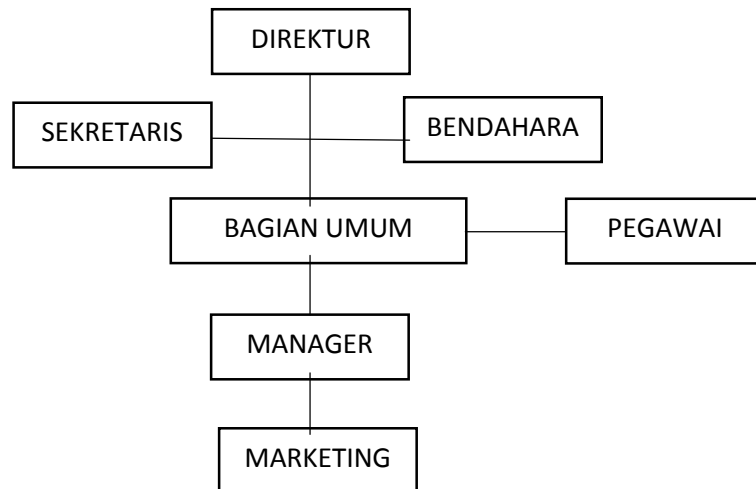
Kemajuan teknologi dalam pengelolaan air baku menjadi air minum saat ini telah sangat membantu kebutuhan masyarakat akan air minum yang berkualitas. Namun, masih banyak masyarakat kita yang asal membeli air minum kemasan isi ulang dari sistem pengelolaan sederhana yang cukup banyak tersebar di kota kupang ini dikarenakan harga yang sangat murah dengan tidak mempertimbangkan lagi apakah teknologi yang digunakan sudah layak, darimana sumber airnya, apakah airnya memenuhi standar kesehatan, perizinan apa yang sudah dimiliki untuk pengelolaan bahan makanan dan minuman dari instansi yang berwenang. Aguafit hadir untuk menjawab kebutuhan dan pertanyaan tersebut, dengan teknologi canggih dari mesin dengan investasi ratusan juta rupiah awal diproses dengan standar higienitas tinggi yang diawasi oleh balai POM dan SNI, dari sumber mata air bilamun yang dijaga kemurniannya, terbukti layak dan patut menjadi air minum sehat dan menyegarkan bagi masyarakat flobamora.

Aguafit, merupakan produk dengan merk yang sudah dipatenkan, diproduksi dalam pabrik seluas 6000 m<sup>2</sup> yang terletak didusun IV Bilamun, Baumata Timur, Taebenu, RT 14/RW 07, Kupang – NTT. Lebih dari 100

karyawan yang merupakan putra putri asli flobamora dengan armada saat ini sebanyak 12 armada yang siap mendistribusikan aguafit bagi kebutuhan masyarakat flobamora.

Aguafit tersedia dalam kemasan cup 240 ml dan galon 19 liter. Masyarakat yang sadar akan kebutuhan air sehat, segar, alami dan terjamin kualitasnya adalah masyarakat yang memilih aguafit sebagai air minum sehari – hari.

## 2. Struktur Organisasi PT. Timor Sejahtera ( Aguafit )



**Gambar 4.1**

Keterangan :

### a. Direktur

Tugas – tugas :

1. Menyelenggarakan rapat pengurus untuk mengevaluasi bulanan dan perkembangan kinerja karyawan.
2. Menyusun dan merumuskan kebijakan umum untuk mendapat persetujuan rapat anggota.
3. Menandatangani dokumen dan surat yang berhubungan dengan lembaga lain.

Wewenang :

1. Mengangkat dan memberhentikan Manager
2. Menyetujui atau menolak mengenai :
  - a. Pembiayaan yang nilainya diatas wewenang manajer
  - b. Kerjasama dengan pihak lain
  - c. Anggaran yang diajukan manajer dengan pertimbangan dari bendahara.
3. Mengesahkan laporan bulanan yang diajukan manajer
4. Mendelegasikan tugas dan wewenang kepada yang ditunjuk jika berhalangan.

#### **b. Sekretaris**

Tugas – tugas :

1. Mengagendakan acara pada kegiatan :
  - a. Rapat pengurus
  - b. Kunjungan pengurus ke instansi/lembaga

- c. Menyusun konsep surat – surat keluar dan ke dalam pengurus
2. Menerima dan melayani tamu yang berhubungan dengan direktur

Wewenang :

1. Memberi pertimbangan kepada ketua mengenai masalah legalitas hukum.
2. Meminta laporan bulanan, kuartal, semester dan tahunan yang belum diaudit yang diajukan manajer.

### **c. Bendahara**

Tugas – tugas :

1. Menelaah anggaran yang diajukan oleh manajer yang nantinya akan dibahas dalam rapat.
2. Memberikan masukan atau saran atas anggaran yang diajukan manajer.
3. Menyusun anggaran kompensasi dan keperluan lain.
4. Memeriksa laporan keuangan yang sudah diaudit.

Wewenang :

1. Memberikan pendapat kepada direktur mengenai aspek keuangan perusahaan.
2. Meminta manajer untuk mengoreksi anggaran yang diajukan.

### **d. Manajer**

Tugas – tugas :

1. Menyusun rencana anggran.

2. Menyusun rencana pemasaran.
3. Menyusun rencana pengembangan produk, promosi dan distribusi.
4. Menyusun rencana organisasi.
5. Memimpin rapat koordinasi dan evaluasi bulanan.
6. Memberikan tanda tangan sebagai validasi.

Wewenang :

1. Menyetujui pembiayaan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Mengajukan usulan produk baru
3. Mengusulkan promosi dan mutasi.

#### **e. Bagian Umum**

Tugas – tugas :

1. Mengendalikan dan mengontrol kinerja Pegawai.
2. Memfasilitasi kegiatan pegawai
3. Memfasilitasi kegiatan manajer
4. Menyusun anggaran operasional umum yang mencakup biaya pelatihan pegawai, peralatan kantor, renovasi dll.
5. Menampung dan memenuhi kebutuhan tenaga kerja dari bagian lain.
6. Mengatur kebutuhan akomodasi dan konsumsi.

Wewenang :

1. Menjamin Ketercukupan tenaga kerja yang dibutuhkan perusahaan.
2. Menjamin kualitas pegawai.

3. Menjamin kebutuhan inventaris dan peralatan kantor.
4. Menjamin agenda kegiatan atau pertemuan.

#### **f. Marketing**

Tugas – tugas :

1. Menjalankan tugas lapangan yaitu menarik setoran dan menawarkan produk
2. Membuat daftar kunjungan kerja harian.
3. Mengatur rute kunjungan harian.
4. Membuat laporan harian pemasaran produk.
5. Melakukan pendataan nasabah potensial.
6. Melaporkan kendala – kendala yang dihadapi dilapangan.

Wewenang :

1. Mengusulkan strategi pemasaran untuk jangka pendek, menengah, dan panjang.

#### **g. Pegawai**

Tugas – tugas :

1. Melaksanakan produksi di pabrik.
2. Mendistribusikan produksi ke pelanggan.

Wewenang :

1. Melaporkan ke bagian marketing berapa jumlah produksi yang sudah di distribusikan ke pelanggan.
2. Melaporkan produk – produk yang cacat pada saat proses produksi.

## **B. Likuiditas Perusahaan Aquafit Timor Sejahtera Kupang**

**Likuiditas** adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangan pada saat ditagih. Likuiditas perusahaan terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisa dan menilai posisi likuiditas perusahaan yaitu:

- 1. Current Ratio**, untuk mengukur keadaan likuiditas suatu perusahaan selama 3 tahun dari tahun 2013- 2015.

$$\text{Current Ratio ( CR )} = \frac{\text{AKTIVALANCAR}}{\text{HUTANGLANCAR}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{a. Tahun 2013} &= \frac{196.365.043}{55.683.034} \times 100\% \\ &= 352\% \end{aligned}$$

Current Ratio perusahaan pada tahun 2013 sebesar 352% artinya bahwa setiap Rp.1; hutang lancar di jamin oleh Rp 352 activa lancar . Artinya perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangan pada saat hutang jatuh tempo , dan perusahaan berada pada posisi aman dan sangat baik.

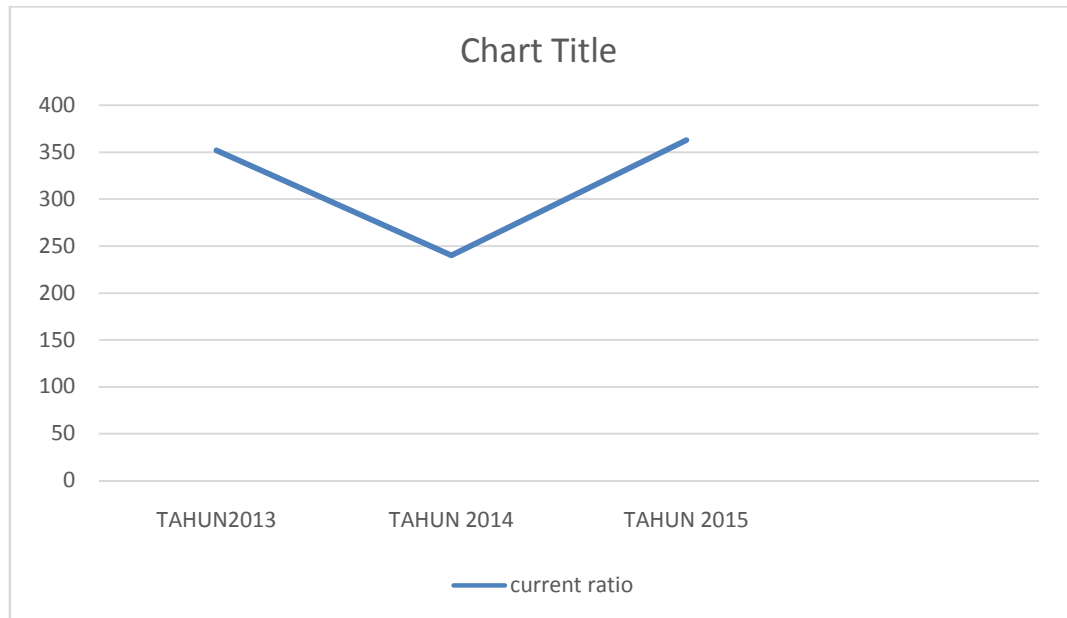
$$\begin{aligned} \text{b. Tahun 2014} &= \frac{224.141.176}{93.049.558} \times 100\% \\ &= 240\% \end{aligned}$$

Current Ratio perusahaan pada tahun 2014 sebesar 240% artinya bahwa setiap Rp.1; hutang lancar di jamin oleh RP 240 activa lancar . Artinya perusahaan

mampu membayar hutang apabila hutang jatuh tempo, dan perusahaan berada pada posisi aman dan sangat baik.

$$\begin{aligned} \text{c. Tahun 2015} &= \frac{292.209.059}{80.495.860} \times 100\% \\ &= 363\% \end{aligned}$$

Current Ratio perusahaan pada tahun 2015 sebesar 363% artinya bahwa setiap Rp.1; hutang lancar di jamin oleh RP 363 aktiva lancar. Artinya perusahaan mampumenuhi kewajiban keuangan pada saat hutang jatuh tempo dan perusahaan berada pada posisi aman dan sangat baik.



**2. Quick ratio**, disebut juga **acid test ratio**, yaitu **perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan utanglancar** perusahaan selama 3 tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.



$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{AKTIVA LANCAR} - \text{PERSEDIAAN}}{\text{HUTANG LANCAR}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{a. Tahun 2013} &= \frac{196.365.043 - 42.400.000}{55.683.034} \times 100\% \\ &= \frac{153.965.043}{55.683.034} \times 100\% \\ &= 276,5\% \end{aligned}$$

Quick Ratio perusahaan pada tahun 2013 sebesar 276,5% artinya setiap Rp.1; hutang lancar di jamin oleh aktiva lancar dikurangi persediaan sebesar RP 276,5. Artinya Likuiditas perusahaan tersebut aman dan sangat baik .

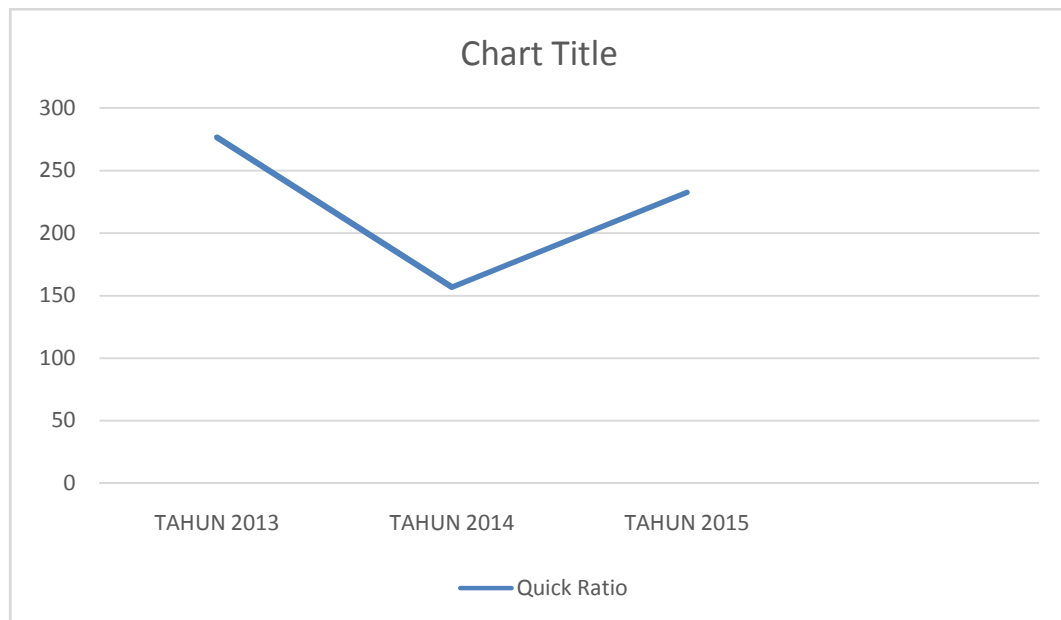
$$\begin{aligned} \text{b. Tahun 2014} &= \frac{224.141.176 - 78.025.000}{93.149.558} \times 100\% \\ &= \frac{146.116.176}{93.149.558} \times 100\% \\ &= 156,8\% \end{aligned}$$

Quick Ratio perusahaan pada tahun 2014 sebesar 156,8% artinya setiap Rp.1; hutang lancar di jamin oleh aktiva lancar dikurangi persediaan sebesar RP 156,8. Artinya Likuiditas perusahaan tersebut aman dan sangat baik .

$$\begin{aligned} \text{c. Tahun 2015} &= \frac{292.207.759 - 104.950.000}{80.495.860} \times 100\% \\ &= \frac{187.257.759}{80.495.860} \times 100\% \\ &= 232,6\% \end{aligned}$$

Quick Ratio perusahaan pada tahun 2015 sebesar 232,6% artinya setiap Rp.1; hutang lancar di jamin oleh aktiva lancar dikurangi persediaan

sebesar RP 2326. Artinya Likuiditas perusahaan tersebut aman dan sangat baik.



3. **CASH RATIO** merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat dari tersedianya dana kas seperti rekening giro atau tabungan. Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya.

$$\text{CASH RATIO} = \frac{\text{KAS+BANK}}{\text{HUTANG LANCAR}}$$

a. **Tahun 2013** =  $\frac{83.165.043}{55.683.034} = 1,49 \% = 149\%$

Cash Ratio tahun 2013 sebesar 149 % artinya setiap Rp 100; hutang lancar dijamin dengan kas sebesar RP 149 untuk memenuhi kewajiban perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya.

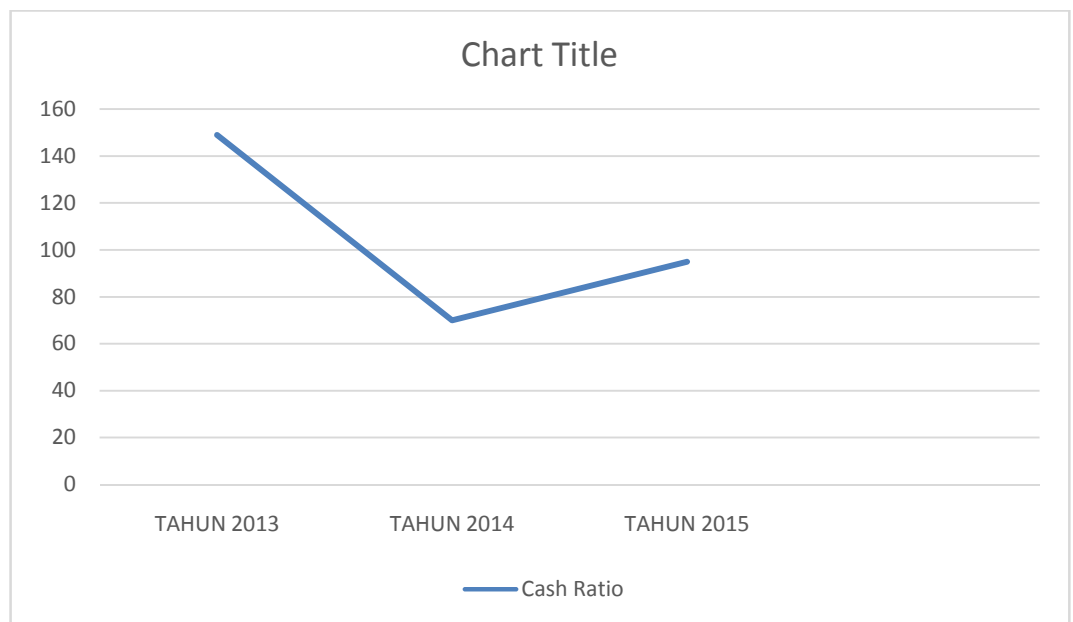
b. Tahun 2014 =  $\frac{66.116.700}{93.149.558} = 0,70 \% = 70\%$

Cash Ratio tahun 2014 sebesar 0,70 % artinya setiap Rp 100; hutang lancar dijamin dengan kas sebesar RP 70 untuk memenuhi kewajiban perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya.

c. Tahun 2015 ==  $\frac{76.928.756}{80.495.860} = 0,95 \% = 95 \%$

Cash Ratio tahun 2015 sebesar 0,95 % artinya setiap Rp 100; hutang lancar dijamin dengan kas sebesar RP 95% untuk memenuhi kewajiban perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya.

Grafik Cash Ratio



### C. Perputaran piutang *Receivable Turnover* (RT)

$$RT = \frac{\text{PENJUALAN}}{\text{RATA RATA PIUTANG}} \times 1 \text{ kali}$$

a. Tahun 2013 =  $\frac{1.397.871.980}{62.500.000} \times 1 \text{ kali}$   
= 22,3 kali

Receivable Turnover sebagai berikut tahun 2013 sebanyak 22,3 kali artinya setiap Rp 1; piutang dijamin penjualan perhari berputar 22,3 kali. Ini menunjukkan bahwa penagihan piutang 22,3 kali dalam satu tahun dan perusahaan semakin baik.

b. Tahun 2014 =  $\frac{1.301.468.633}{75.000.000} \times 1 \text{ kali}$   
= 17,4 kali

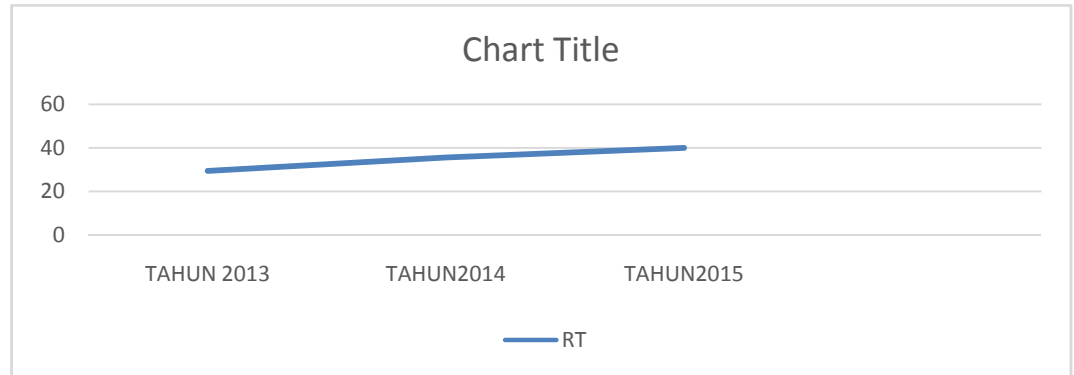
Receivable Turnover sebagai berikut tahun 2014 sebanyak 17,4 kali artinya setiap Rp 1; piutang dibagi penjualan perhari berputar 17,4 kali. Ini menunjukkan bahwa penagihan piutang 17,4 kali dalam satu tahun dan perusahaan semakin baik

c. Tahun 2015 =  $\frac{1.636.496.615}{95.166.650} \times 1 \text{ kali}$   
= 17,16 kali

Receivable Turnover sebagai berikut tahun 2015 sebanyak 17,16 kali artinya setiap Rp 1; piutang dibagi penjualan perhari berputar 17,16 kali

.Ini menunjukkan bahwa penagihan piutang 40,06 kali dalam satu tahun dan perusahaan semakin baik.

Grafik Receivable Turnover (RT ) tahun 2013- 2015



Keterangan grafik Receivable Turnover (RT ) tahun 2013 sebesar 29,56 % , RT tahun 2014 sebesar 35,60 % RT tahun 2015 sebesar 40,06 %

#### Periode rata rata pengumpulan piutang

	2013	2014	2015
<b>Penjualan Persediaan ...</b>	<b>1.397.871.980</b>	<b>1.301.468.633</b>	<b>1.636.496.615</b>
<b>Piutang</b>			
- awal tahun.....	70.000.000	80.000.000	110.333.300
- akhir tahun.....	55.000.000	70.000.000	80.000.000
<b>Jumlah piutang..</b>	<b>125.000.000</b>	<b>150.000.000</b>	<b>190.333.300</b>
<b>Ratarata piutang.....</b>	<b>125.000.000 :2 = 62.500.000</b>	<b>150.000.000:2 = 75.000.000</b>	<b>190.333.300:2 =95.166.650</b>
<b>Tingkat</b>			

<b>perputaran</b>	<b>1.397.871.980</b>	<b>1.301.468.633 :</b>	<b>1.636.496.615 :</b>
<b>Rata rata piutang</b>	<b>:62.500.000=</b>	<b>75.000.000 =</b>	<b>95.333.300 =</b>
	<b>22,3</b>	<b>17,4</b>	<b>17,16</b>

**Data rata rata piutang dari tahun 2013 -2015**

**Data berapa hari hari piutang yang dapat ditagih selama tahun 2013 -2015**

Rata rata hutang yang tidak dapat ditagih =  $\frac{PIUTANG RATA RATA \times 360 HARI}{PENJUALAN}$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{62.500.000 \times 360 \text{ hari}}{1.397.871.980} = 16 \text{ hari}$$

Hari rata rata penagihan piutang lebih dari 60 hari menunjukkan perusahaan tersebut kurang baik .tahun 2013 hari rata rata piutang sebanyak 16 hari berarti perusahaan semakin baik.

$$\text{Tahun 2014} = \frac{75.000.000 \times 360 \text{ hari}}{1.301.468.633} = 20,7 \text{ hari}$$

Hari rata rata penagihan piutang lebih dari 60 hari menunjukkan perusahaan tersebut kurang baik .tahun 2014 hari rata rata piutang sebanyak 20,7 hari berarti perusahaan semakin baik.

$$\text{Tahun 2015} = \frac{95.333.300 \times 360 \text{ hari}}{1.636.496.615} = 20,9 \text{ hari}$$

Hari rata rata penagihan piutang lebih dari 60 hari menunjukkan perusahaan tersebut kurang baik .tahun 2015 hari rata rata piutang sebanyak 20,9 hari berarti perusahaan semakin baik.

#### **D. Perputaran persediaan *Inventory Turnover* (IT)**

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{HARGA POKOK PENJUALAN}}{\text{RATA RATA PERSEDIAAN}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{a. Tahun 2013} &= \frac{16.000}{1050} \times 100\% \\ &= 15,23 \text{ kali} \end{aligned}$$

Inventory Turnover sebagai berikut tahun 2013 sebanyak 15,23 kali artinya setiap Rp 1; harga pokok penjualan dijamin rata rata persediaan sebesar 15,23 kali. Artinya Perputaran persediaan perusahaan tersebut semakin baik..

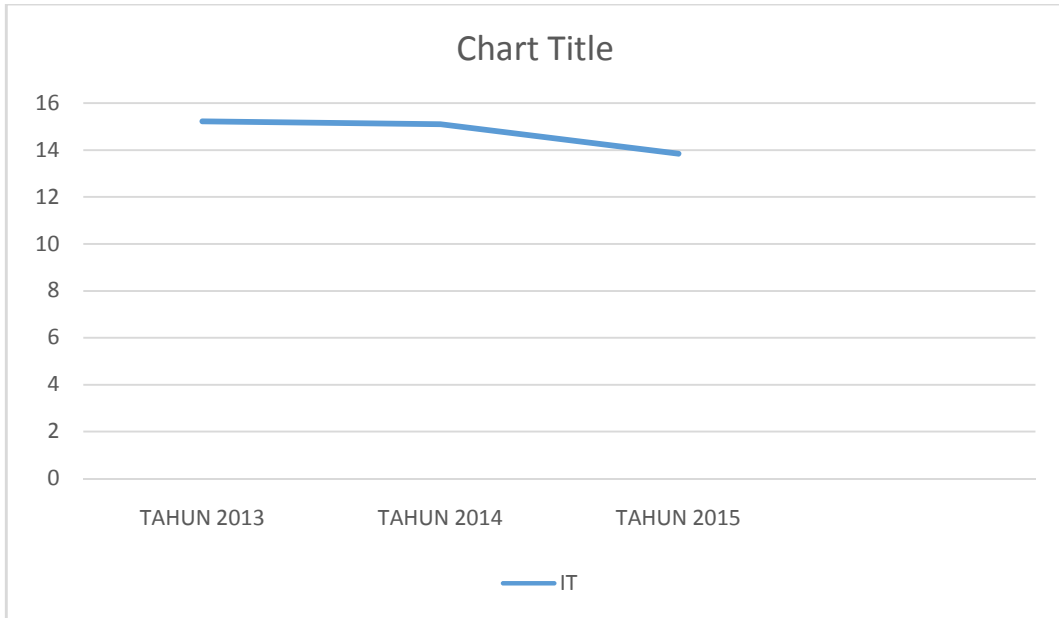
$$\begin{aligned} \text{b. Tahun 2014} &= \frac{17.000}{1125} \times 100\% \\ &= 15,11 \text{ kali} \end{aligned}$$

Inventory Turnover sebagai berikut tahun 2014 sebanyak 15,11 kali artinya setiap Rp 1; harga pokok penjualan dijamin rata rata persediaan sebesar 15,11 kali. Artinya Perputaran persediaan perusahaan tersebut semakin baik..

$$\begin{aligned} \text{c. Tahun 2015} &= \frac{18.000}{1300} \times 100 \\ &= 13,84 \text{ kali} \end{aligned}$$

Inventory Turnover sebagai berikut tahun 2015 sebanyak 13,84 kali artinya setiap Rp 1; harga pokok penjualan dijamin rata rata persediaan sebesar 13,84 kali. Artinya Perputaran persediaan perusahaan tersebut semakin baik.

Grafik Inventory Turnover ( I T )



Keterangan grafik Inventory Turnover,tahun 2013 IT (Inventory Turnover ) sebesar 15,25 kali , sedangkan IT tahun 2014 sebesar 15,11 kali, terjadi penurunan sebesar 0,14 kali dan IT tahun 2015 sebesar 13,84 kali mengalami penurunan sebesar 1,27 hal ini diakibatkan persediaan setiap tahun nya juga mengalami penurunan dan kenaikan

**Periode rata rata persediaan tersimpan digudang**

	<u>2013</u>	<u>2014</u>	<u>2015</u>
<b><u>Harga pokok</u></b>			
<b><u>penjualan.....</u></b>	<b><u>16.000</u></b>	<b><u>17.000</u></b>	<b><u>18.000</u></b>
<b><u>Persediaan barang</u></b>			



<b><u>dagangan</u></b>			
<b><u>-awal tahun.....</u></b>			
<b><u>-akhir tahun.....</u></b>	<b><u>1100</u></b>	<b><u>1150</u></b>	<b><u>1450</u></b>
<b><u>Jumlah</u></b>	<b><u>1000</u></b>	<b><u>1100</u></b>	<b><u>1150</u></b>
<b><u>persediaan.....</u></b>	<b><u>2100</u></b>	<b><u>2250</u></b>	<b><u>2600</u></b>
<b><u>Rata rata</u></b>	<b><u>2100 : 2 =</u></b>	<b><u>2250 : 2 =</u></b>	<b><u>2600 : 2 =</u></b>
<b><u>persediaan.....</u></b>			
	<b><u>1050</u></b>	<b><u>1125</u></b>	<b><u>1300</u></b>

### 1. Analisis Modal Kerja Perusahaan Aguafit Timor Sejahtera Kupang.

Dengan menghitung modal kerja maka perusahaan dapat mengetahui perkembangan naik atau turunnya modal kerja baik atau tidak selama 3 (tahun) dari Tahun 2013 sampai 2015 dengan rumus sebagai berikut ;

1. Modal kerja tahun 2013 sampai 2015, Perputaran modal **kerja**

#### *Working Capital Turnover (WCT)*

$$WCT = \frac{PENJUALAN}{(AKTIVA LANCAR - HUTANG LANCAR)}$$

a. Tahun 2013

$$\begin{aligned} &= \frac{1.397.871.980}{196.365.043 - 55.683.034} \\ &= \frac{1.397.871.980}{140.682.009} = 993 \text{ kali} \end{aligned}$$

WCT perusahaan pada tahun 2013 sebesar 993 kali artinya bahwa setiap Rp 1; penjualan dijamin aktiva lancar dikurangi hutang lancar sebesar 993 kali dan perusahaan semakin baik.

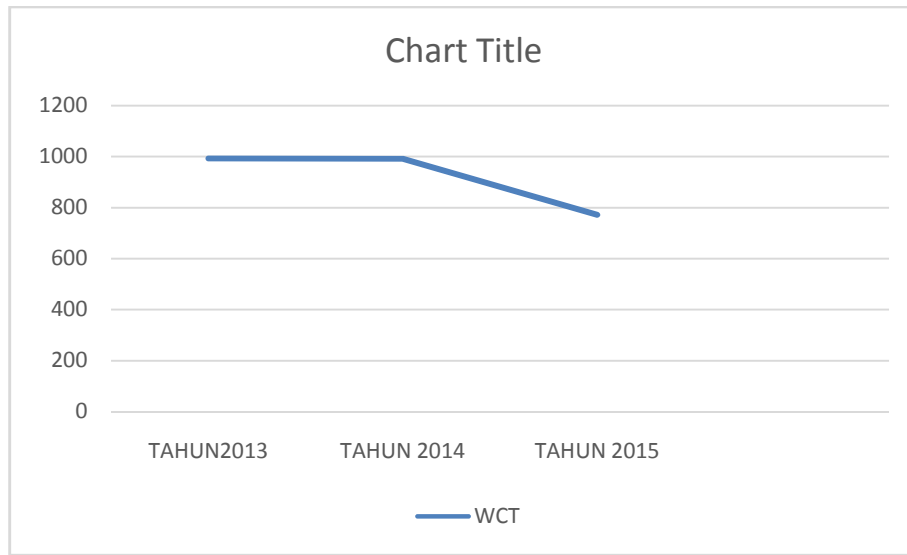
b. Tahun 2014

$$\begin{aligned} &= \frac{1.301.468.633}{196.365.043 - 55.683.034} \\ &= \frac{1.301.468.633}{131.091.018} \\ &= 992 \text{ kali} \end{aligned}$$

Sedangkan pada tahun 2014 sebesar 992 kali artinya bahwa setiap Rp 1; penjualan dijamin aktiva lancar dikurangi hutang lancar sebesar 992 kali dan perusahaan semakin baik.

$$\begin{aligned} \text{c. Tahun 2015} &= \frac{1.636.496.615}{196.365.043 - 55.683.034} \\ &= \frac{1.636.496.615}{211.713.199} \\ &= 772 \text{ kali} \end{aligned}$$

Dan tahun 2015 sebesar 772 kali artinya bahwa setiap Rp 1; penjualan dijamin aktiva lancar dikurangi hutang lancar 772 kali. Perusahaan semakin baik.



Grafik WCT Tahun 2013 -2015

Keterangan grafik,dari grafik diatas menunjukkan WCT tahun 2013 sebesar 993 % dan WCT tahun 2014 sebesar 992 %,terjadi penurunan sebesar 1 %. Sedangkan WCT tahun 2015 sebesar 772 % terjadi penurunan sebesar 220 %.

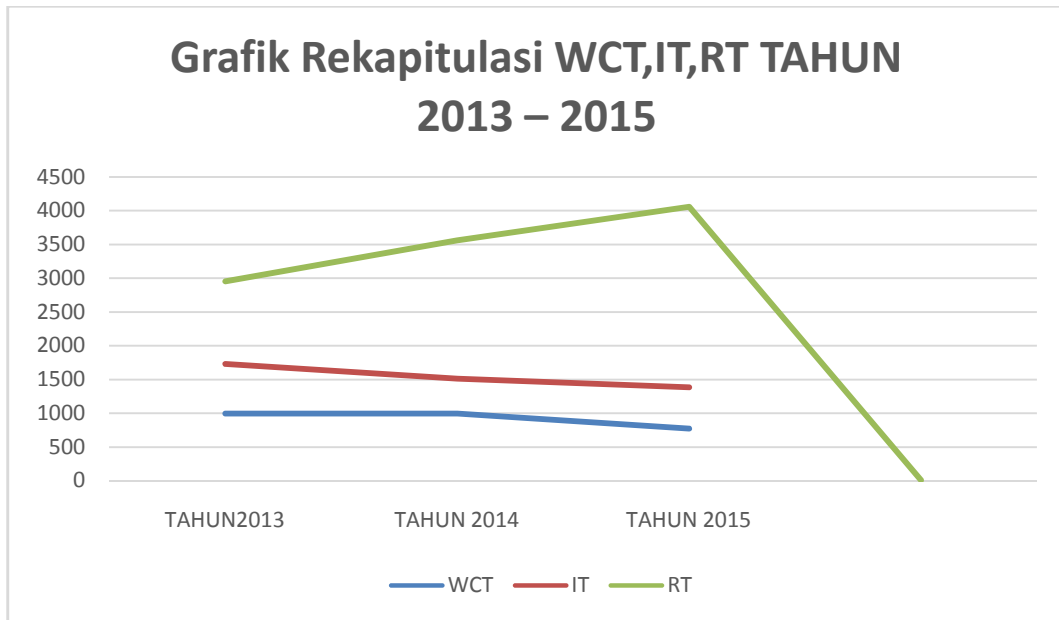
**Tabel4.2**

**Rekapitulasi Persentase Modal Perusahaan Aguafit Timor Sejahtera  
Kupang Tahun 2013-2015**

<b>Modal Kerja</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
WCT	<b>993</b>	<b>992</b>	<b>772</b>
Inventory Turnover	<b>15,23</b>	<b>15,11</b>	<b>13,84</b>
Receivable Turnover	<b>29,5</b>	<b>35,6</b>	<b>4,006</b>

*Sumber : Hasil Olahan tahun 2013-2015*

## Grafik Rekapitulasi WCT,IT,RT TAHUN 2013 – 2015



## 2. Biaya modal yang mengukur keuntungan keseluruhan aktiva perusahaan, *Return on Investment (ROI)*

$$ROI = \frac{\text{LABA SETELAH PAJAK}}{\text{TOTAL AKTIVA}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{a. Tahun 2013} &= \frac{92.644.596}{1.120.394.850} \times 100\% \\ &= 8,2\% \end{aligned}$$

ROI tahun 2013 sebesar 8,2% artinya setiap Rp 1; aktiva lancar, dijamin oleh laba setelah pajak dibagi total aktiva, perusahaan memperoleh keuntungan sebesar Rp 8,2%

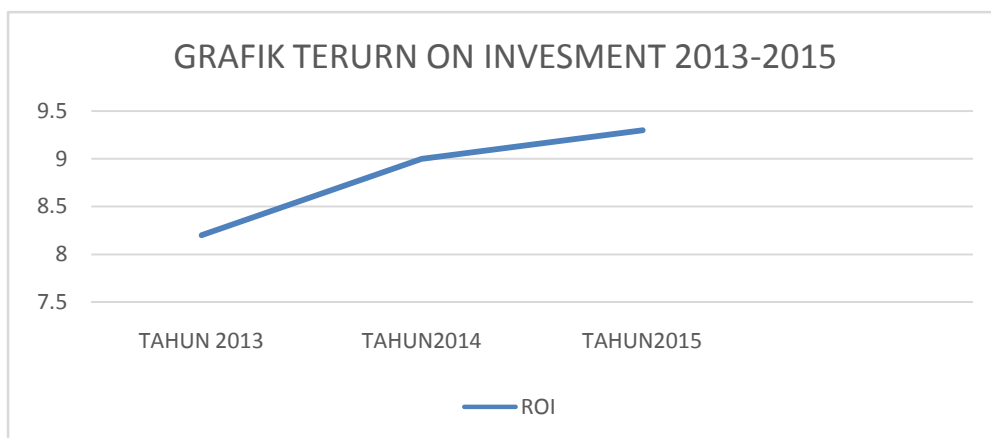
$$\begin{aligned} \text{b. Tahun 2014} &= \frac{108.355.320}{1.200.495.050} \times 100\% \\ &= 9\% \end{aligned}$$

ROI pada tahun 2014 menunjukkan bahwa setiap RP 1; aktiva lancar, dijamin oleh laba setelah pajak dibagi total aktiva, perusahaan memperoleh keuntungan sebesar Rp 9%, maka profitabilitas perusahaan tersebut aman.

$$\begin{aligned} \text{c. Tahun 2015} &= \frac{117.264.456}{1.260.340.500} \times 100\% \\ &= 9,3\% \end{aligned}$$

ROI pada tahun 2015 menunjukkan bahwa setiap RP 1; aktiva lancar, dijamin oleh laba setelah pajak dibagi total aktiva, perusahaan memperoleh keuntungan sebesar Rp 9,3%, maka profitabilitas perusahaan tersebut aman.

Grafik Return On Investment (ROI) Tahun 2013- 2014



Keterangan grafik ROI tahun 2013 sebesar 8,2 % dan ROI tahun 2014 sebesar 9 % mengalami kenaikan, sedangkan ROI tahun 2015 sebesar 9,3 % mengalami peningkatan, hal ini diakibatkan laba setelah

pajak dan total aktiva nya setiap tahun mengalami kenaikan dan penurunan.

3. Biaya modal yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba, *Return on Equity (ROE)*

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

a. Tahun 2013 =  $\frac{92.644.596}{612.055.483} \times 100\%$   
= 15 %

ROE diatas, artinya bahwa setiap RP 1; activa lancar , dijamin oleh laba setelah pajak dibagi modal sendiri maka perusahaan memperoleh keuntungan sebesar 15 % pada tahun 2013.

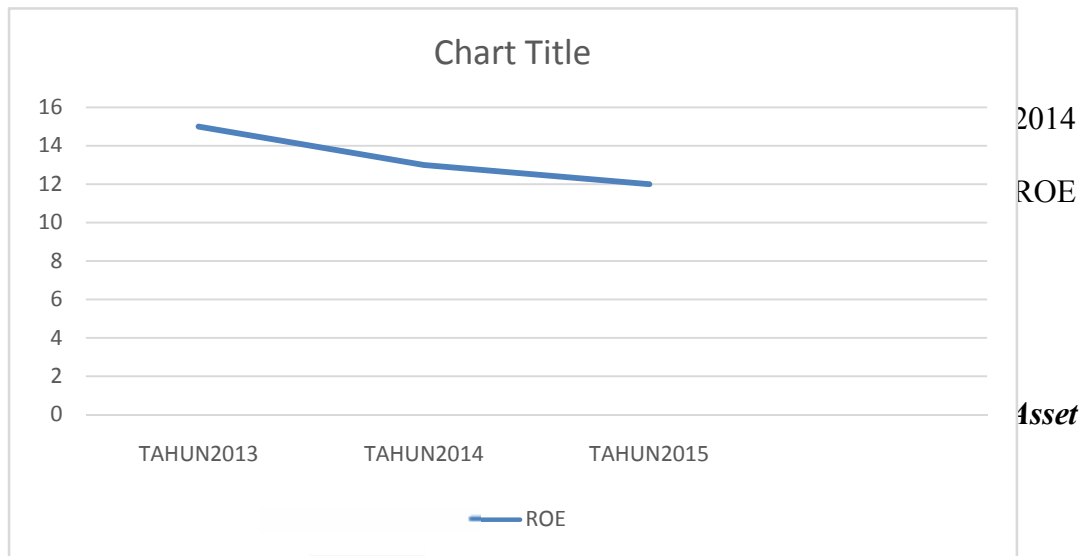
b. Tahun 2014 =  $\frac{108.355.320}{794.622.865} \times 100\%$   
= 13 %

ROE diatas, artinya bahwa setiap RP 1; activa lancar dijamin oleh laba setelah pajak dibagi modal sendiri maka perusahaan memperoleh keuntungan sebesar 13%.

c. Tahun 2015 =  $\frac{117.264.456}{935.035.006} \times 100\%$   
= 12 %

ROE diatas, artinya bahwa setiap RP 1; laba setelah pajak dibagi modal sendiri maka perusahaan memperoleh keuntungan sebesar 12%

Grafik Return On Equity ( ROE ) tahun 2013 - 2015



$$\begin{aligned}
 \text{a. Tahun 2013} &= \frac{102.938.440}{1.120.394.850} \times 100\% \\
 &= 9\%
 \end{aligned}$$

ROA artinya bahwa setiap RP 1; activa lancar dijamin oleh laba sebelum pajak dibagi total aset maka perusahaan memperoleh keuntungan sebesar 9% pada tahun 2013

$$\begin{aligned}
 \text{b. Tahun 2014} &= \frac{120.394.800}{1.200.495.050} \times 100\% \\
 &= 12\%
 \end{aligned}$$

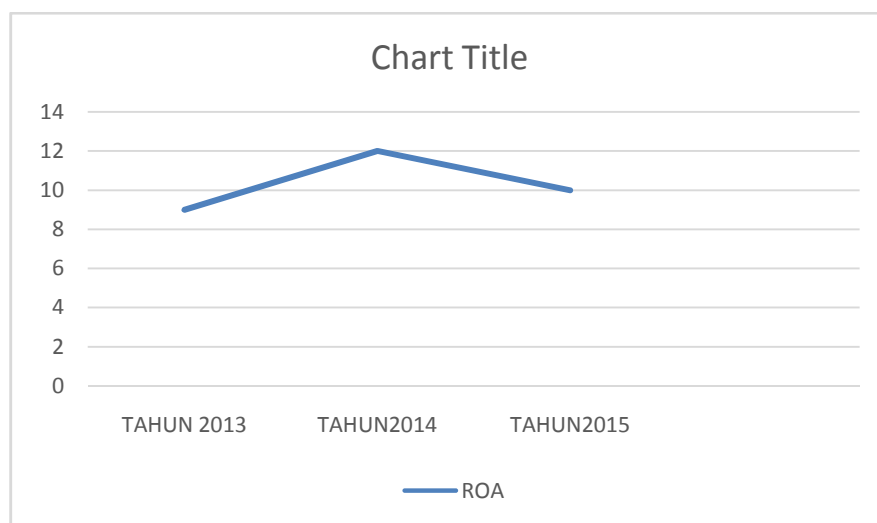
ROA untuk perhitungkan tahun 2014, artinya bahwa setiap RP 1; activa lancar dijamin oleh laba setelah pajak dibagi total aset maka perusahaan memperoleh keuntungan sebesar 12%.

$$\text{c. Tahun 2015} = \frac{130.293.840}{1.260.340.500} \times 100\%$$

$$= 10 \%$$

ROA tahun 2015 sebesar 10 % artinya bahwa setiap RP 1;activa lancar dijamin oleh laba setelah pajak dibagi total aset maka perusahaan memperoleh keuntungan sebesar 10%.

Grafik Return On Asset ( ROA ) tahun 2013 – 2015



Keterangan grafik ROA tahun 2013 sebesar 9% dan ROA tahun 2014 sebesar 12% mengalami kenaikan sebesar 3%. Sedangkan ROA tahun 2015 sebesar 10% mengalami penurunan sebesar 2% .hal ini terjadi karena laba dan total asetnya selalu berubah setiap tahunnya.



**Table 4.3**

**Rekapitulasi Persentase Profitabilitas Tahun 2013-2015**

<b>Profitabilitas</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
<b>ROI</b>	8,2	9	9,3
<b>ROE</b>	15	13	12
<b>ROA</b>	9	12	10

*Sumber : Data Hasil Olahan Tahun 2013-2015*

Artinya bahwa ada perubahan meningkat dan menurunnya persentase ROI tiap tahunnya sedangkan ROE pada tahun 2013 sebesar 15%, dan menurun pada tahun 2014 sebesar 13%, pada tahun 2015 menurun menjadi 12% . ROA pada tahun 2013 sebesar 9% dan meningkat pada tahun 2014 menjadi 12%, pada tahun 2015 menurun

menjadi 10%. Sehingga artinya bahwa nilai ROA pada tahun 2013-2014 meningkat 3% dan pada tahun 2014-2015 menurun 2%.

Hal ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas tiap tahunnya mengalami perubahan naik turunnya persentasasi ROI , ROE dan ROA pada profitabilitas tiap tahunnya.

**E. Hubungan Modal Kerja dengan Profitabilitas dan perkembangannya**

Berdasarkan perhitungan modal kerja dengan profitabilitas diatas maka hubungan modal kerja dengan profitabilitas serta perkembangannya dapat dilihat pada tabel dibawa ini sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Rekapitulasi Persentase Modal Kerja dan Profitabilitas PT. Timor**  
**Sejahtera Kupangtahun 2013-2015**

TAHUN	MODAL KERJA			PROFITABILITAS		
	WCT	INVENTORY TURNOVER	RT		ROA	ROE
2013	993	15,23	29,56		9	15
2014	992	15,11	35,60		12	13
2015	772	13,84	40,06		10	..12

Berdasarkan hasil perhitungan struktur modal dan profitabilitas pada Tabel 4.3 diatas dapat dijelaskan :

Tahun 2013 WCT sebesar 993% dan pada tahun 2014 WCT menurun menjadi 992 % , sedangkan pada tahun 2015 menurun jadi 772%Inventory Turnover pada tahun 2013 sebesar 15,23 % dan menurunpada tahun 2014 sebesar 15,11% sedangkan pada tahun 2015 meningkat sebesar 13,84%. Pada bagian Receivable Turnover (RT) tahun 2013 berjumlah 29,56% dan pada tahun 2014 meningkat sebesar 35,60 % tahun 2015 meningkat sebesar 40,06 %. ROA tahun 2013 sebesar 9%,tahun 2014 sebesar 12%, dan tahun 2015 sebesar 10%. ROE tahun 2013 sebesar 15% ,tahun2014 sebesar 13%, tahun 2015 sebesar 12%. ROI tahun 2013 sebesar 8,2%,tahun2014 sebesar 9% dan tahun 2015 sebesar 9,3%.

**Tabel 4.4**

**Tabel Profitabilitas PT. Timor Sejahtera Kupang tahun 2013-2015**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Sebelum Pajak (Rp)</b>	<b>Total Aset (Rp)</b>	<b>Profitabilitas</b>
<b>2013</b>	<b>102.938.440</b>	<b>1.120.394.850</b>	<b>9,188</b>
<b>2014</b>	<b>120.394.800</b>	<b>1.200.495.050</b>	<b>10,028</b>
<b>2015</b>	<b>130.293.840</b>	<b>1.260.340.500</b>	<b>10,338</b>